

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengemasan pesan edukasi pada akun TikTok @ShadiraFirdausi selama periode Februari 2023 hingga Maret 2024. Melalui pendekatan analisis isi kuantitatif, penelitian ini berusaha mengidentifikasi bagaimana konten yang disajikan oleh Shadira Firdausi bertujuan untuk memotivasi pengikutnya serta masyarakat umum mengenai kegiatan kreatif yang dapat dilakukan dengan barang-barang bekas, menjadikannya lebih estetik dan fungsional.

Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini didasarkan pada perumusan masalah dan tujuan penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan penyajian pesan konten pendidikan di akun TikTok melalui analisis konten kuantitatif akun @shadirafirdausi dari Februari 2023 hingga Maret 2024. Secara garis besar, penelitian ini berusaha mengungkapkan bahwa konten yang ditampilkan di akun Shadira Firdausi dimaksudkan untuk mencerahkan pengikut dan publik tentang upaya inovatifnya di media sosial, dengan tujuan mengubah materi yang kurang dimanfaatkan menjadi sesuatu yang segar dan menarik.

Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini berasal dari analisis data yang bersumber dari platform media sosial akun TikTok @Shadirafirdausi, yang berlangsung dari Februari 2023 hingga Maret 2024. Fokus penelitian ini adalah pada konten yang memenuhi kriteria tertentu, berfungsi sebagai subjek utama pemeriksaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyajian konten pendidikan di akun TikTok @shadirafirdausi, yang dikategorikan ke dalam empat kelompok yang berbeda.

Pertama, kategori sifat pesan dimana kategori ini merupakan yang paling menggambarkan konten-konten Shadira Firdausi ialah sifat pesan informatif. Karena terlihat dari dominasi unggahan konten yang terdapat pada akun TikTok @shadirafirdausi yang berarti bentuk pesan informatif ini memperlihatkan sisi perjuangan Shadira Firdausi untuk memberikan informasi dengan melakukan

cara membuat barang estetik dengan barang yang sudah tidak terpakai, sehingga bisa menjadi tampilan yang berbeda dan bisa untuk hiasan untuk di rumah. dengan memperlihatkan ke kreatifitasnya untuk membuat barang bekas atau bisa disebut dengan DIY dapat menumbuhkan proses berpikir untuk *followersnya* atau masyarakat yang menonton konten video tersebut sehingga menjadi tergerak mempunyai keinginan untuk membuat DIY seperti Shadira Firdausi. perlahan tergerak dari hal ini dapat juga didukung dari komentar-komentar yang saling memberikan ide-ide kreatif lainnya.

Kedua, merupakan kategori dari bentuk konten adalah melihat bentuk-bentuk konten yang diunggah pada akun TikTok Shadira Firdausi yaitu adalah bentuk konten Kombinasi. Hal ini diperlihatkan dengan rutinitas konten Shadira Firdausi cara membuat barang bekas menjadi baru. Hal ini menggarisbawahi pentingnya menyampaikan pesan Home Exhibition dengan fokus utamanya adalah memanfaatkan barang-barang daur ulang untuk membuat tampilan fungsional yang selaras dengan tujuan Shadira Firdausi, yang berfungsi sebagai inspirasi bagi khalayak yang lebih luas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa konten-konten yang diunggah oleh Shadira Firdausi berhasil menggunakan elemen-elemen komunikasi edukasi untuk mendidik atau meningkatkan pengetahuan pengikutnya. Penggunaan pesan informatif yang merupakan edukasi dan visual dalam bentuk video terbukti efektif dalam menyampaikan pesan edukasi dan DIY. Pengikutnya tidak hanya terhibur tetapi juga termotivasi untuk mengikuti jejak Shadira dalam menciptakan barang-barang estetik dari barang bekas

penelitian ini juga menekankan pentingnya strategi komunikasi yang baik dalam menyampaikan pesan Informatif di media sosial. Kombinasi antara kreativitas, konsistensi, dan relevansi pesan dengan isu-isu sosial yang ada dapat meningkatkan efektivitas pesan edukasi dan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat.

5.2. Saran

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pesan pendidikan disajikan di akun TikTok @Shadirafirdausi, menampilkan aktivitas kreatif yang mengubah item bekas menjadi kreasi yang menyenangkan secara estetika dari Februari 2023 hingga Maret 2024. Aspek penting termasuk kualitas informatif pesan dan kemampuan untuk menginspirasi dan mendapatkan reaksi positif. Namun, penting untuk mengakui bahwa ada batasan tertentu dalam penelitian ini yang mungkin memerlukan eksplorasi lebih lanjut dalam upaya penelitian di masa depan.

5.2.2 Saran Akademis

1. Penelitian lanjutan dapat menggunakan metode analisis isi dengan melakukan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan pemaknaan pesan konten secara langsung dari Shadira Firdausi. Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai bagaimana Shadira Firdausi memahami dan mengartikulasikan pesan-pesan yang mereka sampaikan, serta strategi yang mereka gunakan dalam menciptakan konten yang persuasif.
2. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan konten yang dihasilkan oleh Shadira Firdausi dengan konten dari Konten kreator lain yang juga terlibat dalam melakukan kegiatan kreatif. Banyak pengguna TikTok yang mengikuti jejak Shadira Firdausi, sehingga komparasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dalam cara pengemasan pesan, serta efektivitas masing-masing dalam mempengaruhi audiens. Analisis ini dapat membantu memahami kekuatan dan kelemahan pendekatan masing-masing konten kreator.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa terkait pengemasan pesan, disarankan untuk menggunakan alat ukur yang telah dikembangkan dalam penelitian ini. Alat ukur ini telah terbukti efektif dalam menganalisis pengemasan pesan dan dapat menjadi panduan yang berguna dalam penelitian di masa mendatang. Dengan menggunakan alat

ukur ini, peneliti dapat memperoleh data yang konsisten dan relevan, sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan komparasi.

5.2.3 Saran Praktis

Saran untuk temuan ini dapat digunakan dari dalam sejumlah kalangan, yaitu:

1. Ini dapat digunakan sebagai sumber daya berharga bagi individu yang terlibat dalam pembuatan konten, terutama mereka yang berfokus pada konten kreatif dalam ranah media sosial, seperti TikTok. Ini memiliki potensi untuk menghasilkan peningkatan minat di antara semakin banyak individu muda dalam berpartisipasi dalam upaya kreatif.